

DAFTAR PUSTAKA

- CCRC. *Temu Putih (Curcuma zedoaria)*. Cancer Chemoprevention Research Center (http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=104) diakses pada tanggal 4 April 2019 jam 9.08 WIB.
- Depkes RI, 2013. *Farmakope Herbal*. Jakarta.
- Depkes RI, 2016. *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta.
- Depkes RI, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta.
- Depkes RI, 2014. *Farmakope Indonesia Edisi V*. Jakarta.
- Goodman Dan Gilman's. 2007. *The Pharmacological Basis Of Therapeutics Volume 1*. Singapore: Macmillan Publishig Company.
- Kirtishanti, Aguslina and Budiono, Ryanto (2002) *Uji Analgesik Ekstrak ETANOL Rimpang Temu Giring (Curcuma heyneana Val & V. Zijp) Pada Mencit dengan Metode Writhing Reflex*. In: Prosiding Seminar Nasional XVIII Tumbuhan Obat Indonesia, 6-7 September 2002, Depok. (<http://repository.ubaya.ac.id/397/>) diakses pada tanggal 3 April 2019 jam 10.30 WIB.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02/MENKES/263/2016.
- Munaf, S., (eds),1994. *Catatan Kuliah Farmakologi*, Bag 2, 198,199, EGC, Jakarta
- Mutschler, E., 1986, *Dinamika Obat : Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi*, diterjemahkan oleh Widiyanto, M.B., dan Ranti, A.S., Edisi Kelima, Penerbit ITB, Bandung.
- Prasetyo Dan Entang Inorih. 2013. *Pengelolaan Budidaya Tanaman Obat-obatan (Bahan Simplisia)*. Bahan Penerbitan Fakultas Pertanian UNIB: Bengkulu
- Prasko, S.Si.T,M.H. *Deskripsi, Klasifikasi, Kandungan, ManfaaT Temu Putih Curcuma zedoaria* (<http://prasko17.blogspot.com/2015/06/temu-putih-deskripsi-klasifikasi-kandungan-manfaat.html>) diakses pada tanggal 4 April 2019 jam 6.30 WIB.
- Setiabudy, R., 2007. *Farmakologi dan Terapi*; Edisi 5, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tjay. T.H dan Rahardja, K. 2002. *Obat-obatan Penting Edisi V*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.

UU RI No.36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan. secara fisik, mental spiritual maupun sosial*

Wijayakusuma, H., 1994. *Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia*, Jakarta, Prestasi Intan Indonesia.

Windono, M.S. and Parfiani, N. 2002, *Curcuma zedoria Rosc.*, *Kajian pustaka kandungan kimia dan aktivitas farmakologik*, Artocarpus.



Gambar 1. Mencit Percobaan



Gambar 2. Rimpang Temu Putih



Gambar 3. Ekstrak Etanol Rimpang Temu Putih



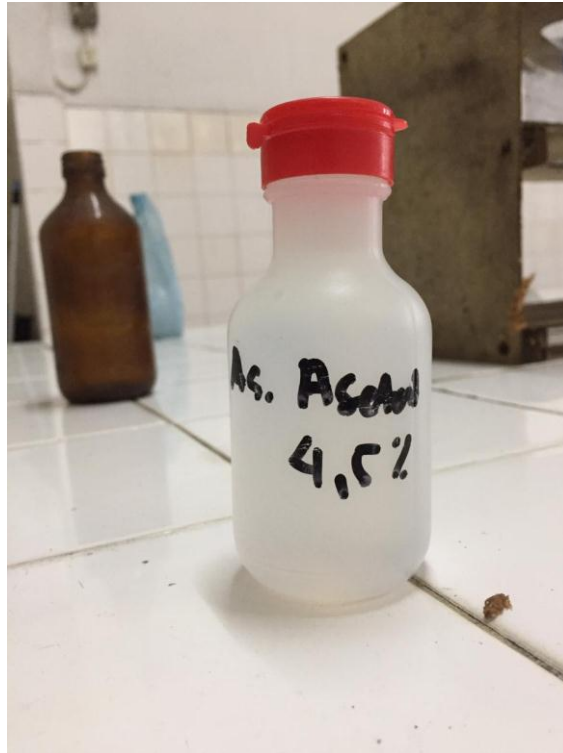
Gambar 4. Ekstrak Etanol Rimpang Temu Putih Yang Ditimbang



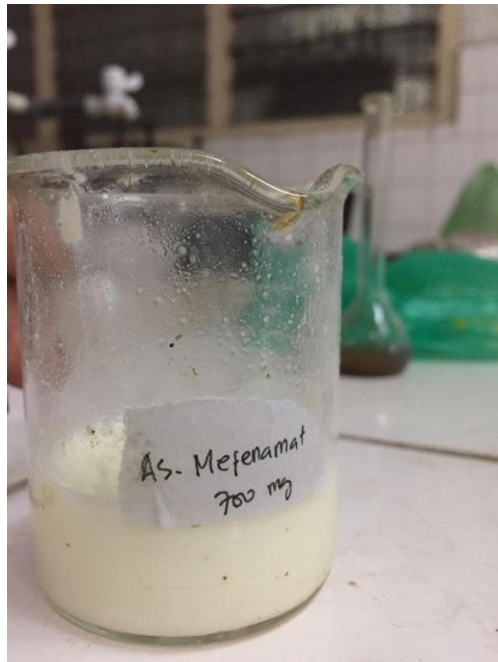
Gambar 5. Serbuk CMC Yang Ditimbang



Gambar 6. Suspensi CMC



Gambar 7. Larutan Asam Asetat



Gambar 8. Suspensi Asam Mefenamat



Gambar 9. Mencit Ditimbang



Gambar 10. Pemberian EERTP Secara Oral



Gambar 11. Mencit Diinduksi Asam Asetat Secara i.p



Gambar 12. Mencit Menggeliat

Lampiran 2

Data Pemberian Suspensi Asam Mefenamat, EERTP 6%, EERTP 12%, EERTP 18%					
Waktu (menit)	Suspensi Asam Mefenamat	EERTP 6%	EERTP 12%	EERTP 18%	CMC
5	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0

Lampiran 3

Tabel konversi dan cara penghitungan dosis untuk berbagai jenis hewan dan manusia

	Mencit 20 g	Tikus 200 g	Marmut 400 g	Keliinci 1,5 kg	Kucing 2 kg	Kera 4 kg	Manusia 70 kg
Mencit 20 g	1,0	7,0	12,29	27,8	29,7	64,1	387,9
Tikus 200 g	0,14	1,0	1,74	3,0	4,2	9,2	56,0
Marmut 400 g	0,08	0,57	1,0	2,25	2,4	5,2	31,5
Keliinci 1,5 kg	0,04	0,25	0,44	10,0	1,06	2,4	14,2
Kucing 2 kg	0,03	0,23	0,41	0,29	1,0	2,2	13,0
Kera 4 kg	0,016	0,11	0,19	0,42	0,45	1,0	6,1
Manusia 70 kg	0,0026	0,018	0,031	0,07	0,16	0,32	1,0

